

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor penentu pengambilan keputusan mahasiswa jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dalam memilih rumah kost Aulya dan rumah kost *Islamic Boarding House* adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor Psikologis.
2. Terdapat persamaan dan perbedaan faktor penentu pengambilan keputusan mahasiswa jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dalam memilih rumah kost Aulya dan rumah kost *Islamic Boarding House* yaitu:
 - a. Perbedaan:

Dari faktor budaya mahasiswa memilih kost Aulya berdasarkan keramahan tetangga sekitar kost, sedangkan mahasiswa memilih kost *Islamic Boarding House* berdasarkan rutinitas keagamaannya. Faktor sosial mahasiswa memilih kost Aulya berdasarkan rujukan dari teman jurusan / daerah, sedangkan mahasiswa memilih kost *Islamic Boarding House* berdasarkan referensi keluarga. Faktor pribadi mahasiswa memilih kost Aulya berdasarkan fasilitas yang lengkap, sedangkan mahasiswa memilihst k*Islamic Boarding House* berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Faktor psikologis mahasiswa memilih kost Aulya berdasarkan kebutuhan utama menjalani perkuliahan, sedangkan mahasiswa memilih kost *Islamic Boarding House* berdasarkan citra rumah kost/reputasi pemilik kost.

b. Persamaan:

Dari faktor budaya mahasiswa memilih kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House* sama-sama tidak melihat kelas sosial sesama penghuni kost. Faktor sosial mahasiswa memilih kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House* sama-sama tidak memandang status sosial semua penghuni kost. Faktor pribadi mahasiswa memilih kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House* sama-sama tidak mempertimbangkan usia dalam berteman dengan semua penghuni kost. Faktor psikologis mahasiswa memilih kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House* sama-sama memprioritaskan keamanan di lingkungan kost.

3. Dalam perspektif Ekonomi Islam, pengambilan keputusan mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Kudus dalam memilih rumah kost dalam hal ini yaitu sewa-menyewa (*ijarah*). Menyewa rumah kost harus didasarkan pada kaidah-kaidah konsumsi dalam ekonomi Islam, yaitu mahasiswa harus memperhatikan kaidah syariah, kaidah kuantitas, kaidah penyimpanan dan pengembangan, kaidah sosial dan kaidah lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha Rumah Kost

Pihak pengusaha Rumah Kost sebagai penyedia jasa rumah kost, sebaiknya memperhatikan apa yang sebenarnya menjadi keinginan mahasiswa dalam memilih tempat kost, bukan sekedar menawarkan tempat kost yang apa adanya. Dengan memperhatikan keinginan konsumen, dapat meningkatkan *value* akan produk yang mereka tawarkan. Seperti memberikan beberapa fasilitas yang cukup memberikan kenyamanan bagi penghuni kost nantinya. Selain itu, pengusaha rumah kost juga bisa mempertimbangkan kesesuaian harga

berdasarkan jarak rumah kost dengan kampus atau fasilitas umum lainnya karena hal tersebut sangat berpengaruh nantinya terhadap minat calon penghuni kost.

2. Bagi Mahasiswa.

Sebagai pengambil keputusan, mahasiswa merupakan subyek yang menilai layak tidaknya Rumah Kost yang akan mereka tempati. Mahasiswa sebaiknya mempertimbangkan dengan sebaik mungkin dengan mengkombinasikan beberapa hal yang menjadi keinginan secara optimal. Dengan demikian, mahasiswa harus bisa memutuskan dimana ia akan memilih tempat kost, karena sangat terkait sekali dengan proses belajar dalam menempuh masa studinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala bentuk kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan sebagai manusia biasa yang tidak luput dari *kedho'ifan* dan keniscayaan, oleh karenanya penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Sebagai akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan serta terbesit suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca budiman pada umumnya. Aaamiiin Yaa Robbal 'Alamin ...